**PROPOSAL PERANCANGAN DATABASE**

**PENJUALAN TAS**



**DOSEN**

**MUSLIADI KH. S. kom M. kom**

**Oleh :**

**WANDA WANA (200250502065)**

**UNIVERSITAS TOMAKAKA MAMUJU**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**2021/2022**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah dan karunianya, shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul **“PERANCANGAN DATABASE PENJUALAN TAS”**

Adapun tujuan dari penyusunan proposal ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas mata kuliah Sistem Basis Data. program studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Tomakaka Mamuju. Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, maka dari itu penulis membutuhkan peran dari pihak lain dalam proses penyelesaian proposal ini. Oleh karena itu ijinkanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terkait, terutama Dosen pengampu mata kuliah Sistem Basis Data Bapak Musliadi Kh, S. Kom.

**Mamuju, 26 Oktober 2021**

**Wanda Wana**

**DAFTAR ISI**

**Kata pengantar ii**

**Daftar isi iii**

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. Latar belakang 1
  2. Rumusan masalah 2
  3. Batasan masalah 3
  4. Tujuan manfaat penelitian 3
     1. Tujuan penelitian 4
     2. Manfaat penelitian **4**

**BAB II LANDASAN TEORI**

2.1 Definisi Dari Penjualan 5

2.2 Tas 5

2.3 Sistem Basis Data 6

2.3.1 Enity Realantionship Diagram (ERD) 6

2.3.2 Normalisasi 6

2.4 Konsep Dasar sisitem Informasi 7

2.5 Metode waterfall 8

2.5.1 Requlrement alysis 9

2.5.2 System and software Design 9

2.5.3 Impelementation and unit testing 11

2.5.4 Integration and system testing 11

2.5.5 Operation and maintenance **11**

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Analisi system 12

3.2 Perancangan System 12

3.3 Penjualan 12

3.4 Data basse 13

3.5 MySQL 13

3.6 Kamus Data 14

3.7 ERD (Enity Relationship Diagram 16

3.8 Normalisasi **17**

**BAB IV PENUTUP**

4.1. kesimpulan 18

4.2. saran 18

**Daftar Pustaka 19**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Dunia fashion adalah dunia yang tidak pernah mati, selalu berubah dan memiliki trend-nya sendiri. Dari zaman dulu hingga sekarang, orang tidak pernah bosan mengikuti perkembangan fashion. Perempuan, sebagai pengguna dan pecinta fashion terbesar, cenderung memiliki anggapan bahwa fashion dapat menunjukan identitas diri, style, dan menambah kepercayaan diri. Fenomena tersebut dapat kita lihat di berbagai pusat perbelanjaan fashion yang tidak pernah sepi pengunjung dari pembeli. Persaingan dunia fashion yang terbilang ketat, menuntut produsen/penjual fashion terutama dibidang Tas untuk terus menjual produk yang dapat menarik minat pembeli. Saat ini, fashion bukan hanya produk yang mengandalkan kosnep kebutuhan konsumen saja, melainkan juga harus dapat memenuhi keinginan dan permintaan konsumen. Belakangan ini jenis fashion yang diminati dikalangan konsumen adalah fashion luar negeri. Hal ini ditandai dengan banyaknya masyarakat yang memakai barang-barang import bukan hanya dalam negeri saja. Namun, dengan gaya fashion yang ada diluar negeri membuat harga yang diberikan pun tidak fleksibel untuk kalangan menengah dan bawah. Oleh karena itu, dari uraian diatas yang menarik minat penulis untuk mengembangkan usaha online shop tas import yang menjual tas-tas import yang hampir mirip (KW) dengan tas branded yang ada diluar negeri yang dibuat semirip mungkin dengan bahan yang lebih murah. Diharapkan dengan dibukanya usaha ini, masyarakat kalangan menengah kebawah tetap bisa tampil trendi dengan model yang menarik dan tidak tertinggal zaman.

Tas juga digunakan oleh semua kalangan, baik kalangan atas maupun kalangan bawah, pria maupun wanita di segala usia. Selain untuk menaruh barang, tas juga berfungsi untuk mendukung penampilan. Untuk memilih produk fashion seperti tas, memang tidak mudah. Selain kenyamanan, desain yang selalu mengikuti zaman adalah hal yang penting. Sama halnya dengan pakaian, pemakaian tas yang tepat juga mampu menunjang penampilan seseorang. Di sisi lain kehadiran produk yang menarik dan trendi dapat meningkatkan prestige atau image bagi yang memakainya. Berbagai koleksi tas terkini ditawarkan para produsen dengan harga yang beragam dan bersaing serta terjangkau. Tas dibuat dengan desain, pola, model, dan gambar yang menarik dan banyak variasinya supaya dapat memenuhi kebutuhan pemakainya. Pada setiap musim, selalu dihadirkan tas dengan desain-desain yang memadukan antara simple, modern, kualitas, kreativitas, dan fungsional. Dengan adanya persaingan seperti ini, sebagai pelanggan tentu saja bisa mengambil manfaat dari hal tersebut. Pelanggan bisa memilih dan membandingkan produsen tas yang menjual tas produksinya dengan harga yang murah namun berkualitas, yang nantinya akan menjadi pilihan terbaik bagi pelanggan.

**B. Alasan**

Alasan saya mengangkat judul perancangan data base penjualan tas ini.

Untuk memudahkan menyimpan barang atau meningkatkan fastion yang meningkat dengan pesat

Diman di zaman ini banyak yang mementingkan fastion tersebut

**1.2 Perumusan Masalah**

Semakin banyak industri tas baru yang bermunculan menghadirkan pesaing baru bagi Tiara collection. Oleh karena itu diperlukan alternatif rancangan desain tas yang dapat memberikan nilai tambah dan nilai jual yang tinggi. Perlu suatu upaya untuk mendengarkan pelanggan. Selain itu, keberhasilan suatu produk tergantung dari bagaimana produk tersebut memenuhi harapan pelanggan. Poin utama penelitian ini adalah mengetahui desain tas selempang wanita yang disukai pelanggan.

**1.3 Batasan Masalah**

Guna menghindari pembahasan yang terlalu luas dan tidak terarah serta menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda dari pembahasan nantinya, maka dalam penelitian ini, batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

a. Penelitian ini dilakukan di Tiara collection.

b. Fokus penelitian hanya dilakukan untuk pengembangan desain produk tas selempang wanita dengan menggunakan metode rekayasa nilai.

c. Penelitian hanya dilakukan sampai diketahui pembentukan produk usulan dari rancangan desain tas tersebut (tidak sampai menghitung tingkat penjualan dari produk yang sudah direkomendasikan).

**1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Mengetahui atribut kebutuhan pelanggan pada produk tas selempang wanita.

b. Mengetahui tingkat performansi dan nilai (value) dari konsep produk tas selempang wanita yang dikembangkan sesuai kebutuhan pelanggan.

c. Memilih alternatif konsep produk tas selempang wanita yang terbaik.

**1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah konsep produk tas selempang wanita yang mampu memenuhi keinginan pelanggan dengan nilai (value) terbaik, sehingga dapat dijadikan sebagai rekomendasi produk baru untuk Tiara Collection.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

* 1. **Definisi Penjualan**

Penjualan menurut Hery (2015:123) dalam Muryani and Adilah M (2020) merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit. Penjualan dikurangi dengan retur dan penyesuaian harga jual dan potongan penjualan akan diperoleh penjualan bersih (net sales).

**2.2. Tas**

Tas adalah juga digunakan oleh semua kalangan, baik kalangan atas maupun kalangan bawah, pria maupun wanita di segala usia. Selain untuk menaruh barang, tas juga berfungsi untuk mendukung penampilan. Untuk memilih produk fashion seperti tas, memang tidak mudah. Selain kenyamanan, desain yang selalu mengikuti zaman adalah hal yang penting. Sama halnya dengan pakaian, pemakaian tas yang tepat juga mampu menunjang penampilan seseorang. Di sisi lain kehadiran produk yang menarik dan trendi dapat meningkatkan prestige atau image bagi yang memakainya. Berbagai koleksi tas terkini ditawarkan para produsen dengan harga yang beragam dan bersaing serta terjangkau. Tas dibuat dengan desain, pola, model, dan gambar yang menarik dan banyak variasinya supaya dapat memenuhi kebutuhan pemakainya. Pada setiap musim, selalu dihadirkan tas dengan desain-desain yang memadukan antara simple, modern, kualitas, kreativitas, dan fungsional. Dengan adanya persaingan seperti ini, sebagai pelanggan tentu saja bisa mengambil manfaat dari hal tersebut. Pelanggan bisa memilih dan membandingkan produsen tas yang menjual tas produksinya dengan harga yang murah namun berkualitas, yang nantinya akan menjadi pilihan terbaik bagi pelanggan.

**2.3 SISTEM BASIS DATA**

Pengertian sistem basis data secara umum adalah sistem yang terdiri atas kumpulan tabel data yang saling berhubungan (dalam sebuah basis data di sebuah sistem komputer) dan sekumpulan program (yang biasa disebut DBMS/Database Management System) yang memungkinkan beberapa pemakai dan/atau program lain untuk mengakses dan memanipulasi tabel-tabel data tersebut Dapat diambil kesimpulan bahwa, pengertian sistem basis data adalah komponen atau mekanisme proses yang berjalan secara bersamaan dalam pengelolaan kumpulan fakta nyata yang terorganisir (saling berelasi) di dalam perangkat komputer.DBMS merujuk kepada alat bantu atau perangkat lunak pengelola basis data, Tentu saja DBMS merupakan termasuk dalam sistem basis data. DBMS membantu Sistem Basis data dalam mengelola basis data. Berbeda dengan rujukan luar, pemahaman mereka istilah Sistem Basis Data merujuk kepada Database Management System (DBMS), termasuk juga pengertian, definisi, komponen dan fungsi dari sistem basis data

***2.3.1*** ***Entity Relantionship Diagram* (ERD)**

Menurut marlinda (2004:28) dalam Tabrani (2014) Model Entity Relationalship merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan suatu persepsi bahwa realworld terdiri dari object-object dasar yang mempunyai hubungan atau relasi antar object-object tersebut.

Adapun tujuan dari entity relationship ini adalah menunjukan objek data dan hubungan yang ada pada objek tersebut. Selain itu model ERD merupakan salah satu alat untuk perancangan dalam basis data.

***2.3.2 normalisasi***

Normalisasi adalah proses pengelompokan atribut data yang membentuk entitas sederhana, nonredundan, fleksibel, dan mudah beradaptasi, Sehingga dapat dipastikan bahwa database yang dibuat berkualitas baik.

Tujuan Normalisasi Database adalah untuk menghilangkan dan mengurangi redudansi data dan tujuan yang kedua adalah memastikan dependensi data (Data berada pada tabel yang tepat).Jika data dalam database tersebut belum di normalisasi maka akan terjadi 3 kemungkinan yang akan merugikan sistem secara keseluruhan.

**2.4 Konsep dasar sistem informasi**

Sistem adalah sekumpulan unsur yang saling berhubungan atau terpadu untuk mencapai suatu tujuan. Unsur-unsur yang ada dalam sebuah sistem adalah input (masukan), proses, output (keluaran), mekanisme, pengendalian, dan umpan balik (masukan) terhadap sistem. Input adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam dan menjadi bahan untuk diproses oleh sistem. Proses merupakan bagian yang melakukan pengolahan atau transformasi terhadap masukan menjadi keluaran, baik yang sifatnya berguna maupun tidak berguna. Pada sistem informasi, proses dapat berupa berbagai kegiatan misalnya meringkas data, melakukan perhitungan, mengurutkan data, dan sebagainya. Sementara itu, keluaran merupakan hasil dari pemrosesan.

Pada sistem informasi, output dapat berupa suatu informasi, laporan tercetak, saran, dan sebagainya. Setiap sistem pasti mempunyai tujuan. Tujuan inilah yang menjadi kekuatan hidup sistem karena tanpa tujuan sistem akan menjadi tak terarah, tidak terkendali. Sementara itu, pengendalian dan umpan balik merupakan perbaikan terhadap sistem. Pengendalian diwujudkan dengan menggunakan umpan balik yang diperoleh dari output sistem. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan input dan proses. Tujuannya adalah agar sistem berjalan sesuai dengan arah tujuan.

**2.5 METODE WATERFALL**

Pembangunan sistem secara keseluruhan dilakukan melalui beberapa tahapan/langkah. Metode pengembangan perangkat lunak dikenal juga dengan istilah Software Development Life Cycle (SDLC). Metode Waterfall merupakan metode pengembangan perangkat lunak tertua sebab sifatnya yang natural. Metode Waterfall merupakan pendekatan SDLC paling awal yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak. Urutan dalam Metode Waterfall bersifat serial yang dimulai dari proses perencanaan, analisa, desain, dan implementasi padaMaintenanc

Metode ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, mulai dari tahap kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, testing/verification, dan maintenance. Langkah demi langkah yang dilalui harus diselesaikan satu per satu (tidak dapat meloncat ke tahap berikutnya) dan berjalan secara berurutan, oleh karena itu di sebut waterfall (Air Terjun).

Sedangkan menurut Pressman langkah-langkah dalam Metode Waterfall dimuai dari Requirement, Design, Implementation, Verification, dan Mintenance.

***2.5.1 Requirement Analysis***

Sebelum melakukan pengembangan perangkat lunak, seorang pengembang harus mengetahui dan memahami bagaimana informasi kebutuhan penggguna terhadap sebuah perangkat lunak. Metode pengumpulan informasi ini dapat diperoleh dengan berbagai macam cara diantaranya, diskusi, observasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Informasi yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisa sehingga didapatkan data atau informasi yang lengkap mengenai spesifikasi kebutuhan pengguna akan perangkat lunak yang akan dikembangkan.

***2.5.2 System and Software Design***

Informasi mengenai spesifikasi kebutuhan dari tahap Requirement Analysis selanjutnya di analisa pada tahap ini untuk kemudian diimplementasikan pada desain pengembangan. Perancangan desain dilakukan dengan tujuan membantu memberikan gambaran lengkap mengenai apa yang harus dikerjakan. Tahap ini juga akan membantu pengembang untuk menyiapkan kebutuhan hardware dalam pembuatan arsitektur sistem perangkat lunak yang akan dibuat secara keseluruhan.

***2.5.3 Implementation and Unit Testing***

Tahap implementation and unit testing merupakan tahap pemrograman. Pembuatan perangkat lunak dibagi menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Disamping itu, pada fase ini juga dilakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap fungsionalitas modul yang sudah dibuat, apakah sudah memenuhi kriteria yang diinginkan atau belum.

***2.5.4 Integration and System Testing***

Setelah seluruh unit atau modul yang dikembangkan dan diuji di tahap implementasi selanjutnya diintegrasikan dalam sistem secara keseluruhan. Setelah proses integrasi selesai, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan pengujian sistem secara keseluruhan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kegagalan dan kesalahan sistem.

***2.5.5 Operation and Maintenance***

Pada tahap terakhir dalam Metode Waterfall, perangkat lunak yang sudah jadi dioperasikan pengguna dan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan memungkinkan pengembang untuk melakukan perbaikan atas kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya. Pemeliharaan meliputi perbaikan kesalaha, perabikan implementasi unit sistem, dan peningkatan dan penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan

**BAB III**

**ANALISIS DAN SISTEM PERANCANGAN**

**3.1 Analisi system**

Analisis Sistem atau System Analysis adalah suatu teknik atau metode pemecahan masalah dengan cara menguraikan system ke dalam komponen-komponen pembentuknya untuk mengetahui bagaimana komponen-komponen tersebut bekerja dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan system.

System Analysis biasanya dilakukan dalam membuat System Design. System Design adalah salah satu langkah dalam teknik pemecahan masalah dimana komponen-komponen pembentuk system digabungkan sehingga membentuk satu kesatuan system yang utuh. Hasil dari System Design merupakan gambaran system yang sudah diperbaiki. Teknik dari System Design ini meliputi proses penambahan, penghilangan, dan pengubahan komponen-komponen dari system semula.

**3.2. Perancangan system**

Perancangan sistem adalah proses perancangan untuk merancang sistem atau memperbaiki sistem yang telah ada sehingga sistem menjadi lebih baik serta dapat memudahkan dan mengerjakan pekerjaan secara efektif dan efisien, proses rancangan bisa berupa rancangan input, rancangan output, rancangan file

**3.3 penjualan**

penjualan secara umum adalah kegiatan jual beli dijalankan oleh dua belah pihak atau lebih dengan alat pembayaran yang sah.Penjualan ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti penjualan langsung serta agen penjualan.Tujuan utama penjualan yang utama tentunya mendatangkan keuntungan dari produk atau barang yang dijual.Dalam pelaksanaannya, penjualan tidak dapat dilakukan tanpa adanya kontribusi dari pelaku yang bekerja, seperti pedagang, agen, dan tenaga pemasaran yang bekerja langsung di lapang.

**3.4 DataBase**

Database (pangkalan data) merupakan istilah teknologi jaringan komputer yang memiliki banyak manfaat berupa penyimpanan data yang saling berhubungan dan perangkat lunaknya seharusnya mengacu sebagai sistem manajemen basis data (data management system atau DBMS).

Secara umum, database berfungsi sebagai wadah tempat informasi dan data disimpan pada suatu program.

Pengertian database menurut S. Atte adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan yang ada dalam suatu organisasi atau enterprise dengan berbagai kegunaan.

Sementara, menurut seorang ahli lain bernama Jogiyanto, database adalah kumpulan informasi dan data yang saling berhubungan satu sama lain, di mana data disimpan dalam repositori di luar komputer dan dibutuhkan perangkat lunak untuk mengelolanya.

Setelah memahami pengertian dari database, kamu juga perlu mengetahui fungsi, manfaat, tipe-tipe, dan jenis perangkat lunak yang digunakan.

**3.5 MySQL**

MySQL adalah DBMS yang open source dengan dua bentuk lisensi, yaitu Free Software (perangkat lunak bebas) dan Shareware (perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas). Jadi MySQL adalah database server yang gratis dengan lisensi GNU General Public License (GPL) sehingga dapat Anda pakai untuk keperluan pribadi atau komersil tanpa harus membayar lisensi yang ada.

Seperti yang sudah disinggung di atas, MySQL masuk ke dalam jenis RDBMS (Relational Database Management System). Maka dari itu, istilah semacam baris, kolom, tabel, dipakai pada MySQL. Contohnya di dalam MySQL sebuah database terdapat satu atau beberapa tabel.

SQL sendiri merupakan suatu bahasa yang dipakai di dalam pengambilan data pada relational database atau database yang terstruktur. Jadi MySQL adalah database management system yang menggunakan bahasa SQL sebagai bahasa penghubung antara perangkat lunak aplikasi dengan database server  
.

**3.6 Kamus data**

Kamus data adalah suatu penjelasan tertulis tentang suatu data yang berada didalam database.kamus data pertama berbasis kamus dokumen tersimpan dalam suatu bentuk hard copy dengan mencatat semua penjelasan data

**Table 1 pelanggan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **FIELD** | **TYPE** | **WEIDTH** | **KETERANGAN** |
| 1 | ID. Pelanggan | Varchar | 30 | Primary key |
| 2 | Nama pelanggan | Varchar | 50 | Primary key |
| 3 | Alamat plg | Varchar | 100 | Primary key |
| 4 | Telp. Plg | Varchar | 20 | Primary key |

**Table 2 transaksi pelanggan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **FIELD** | **TYPE** | **WEIDTH** | **KETERANGAN** |
| 1 | ID. Pelanggan | Int | 100 | Primary key |
| 2 | Kode Barang | Varchar | 11 | Primary key |
| 3 | Nomor transaksi | Varchar | 20 | Primary key |
| 4 | Tgl. Transaksi | Varchar | 11 | Primary key |
| 5 | Banyak Transaksi | Int | 50 | Primary key |
| 6 | H. jual Brg | Float | 15/5 | Primary key |

**Table 3 pelanggan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **FIELD** | **TYPE** | **WEIDTH** | **KETERANGAN** |
| 1 | Kode brg | Integer | 11 | Primary key |
| 2 | Nama brg | varchar | 50 | Primary key |
| 3 | Kelp. Brg | Varchar | 20 | Primary key |
| 4 | H. jual brg | Float | 15 | Primary key |
| 5 | H. beli brg | Varchar | 100 | Primary key |
| 6 | Stok brng | Integer | 11 | Primary key |

**Table 4 transaksi pembelian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **FIELD** | **TYPE** | **WEIDTH** | **KETERANGAN** |
| 1 | ID. Pemasok | Int | 22 | Primary key |
| 2 | Tgl. Beli | Varchar | 10 | Primary key |
| 3 | Banyak pembelian | Varchar | 50 | Primary key |
| 4 | H.beli brg | Float | 15 | Primary key |
| 5 | Kode brng | Integer | 11 | Primary key |
| 6 | H jual brg | Float | 15 | Primary key |

**Table 5 pemasok**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **FIELD** | **TYPE** | **WEIDTH** | **KETERANGAN** |
| 1 | ID. Pemasok | Int | 100 | Primary key |
| 2 | Nama pmask | Varchar | 50 | Primary key |
| 3 | Alamat pmsk | Varchar | 50 | Primary key |
| 4 | Telp. Pmsk | Varchar | 20 | Primary key |

**3.7 ERD (Enity Relationship Diagram)**

penjual

menjual

tas

barang

Pembelian

**3.8 Normalisasi**

Normalisasi dilakukan agar basis data yangakan diterapkan dapat digunakan dan dioperasikan dengan efesien,mudah dan tidak mengalami anomaly atau keanehan normalisasi mulai dengan menganalisis tabel dalam.bentuk.tidak.normal

**BAB IV**

**PENUTUP**

**4.1. KESIMPULAN**

Tas adalah untuk mempermudah membawa barang , Tas juga sabagai salah satu fashion bagi kalangan wanita maupun lelaki, untuk mempercantikpenampilan dirinya. Dengan beriringnya perkembangan zaman ,tas pun ikut serta dalam perkembangan zaman dalam dunia fashion ,maka dari itu kami akan mengembangkan berbagai jenis kreasi tas wanita maupun lelaki.

**4.2. SARAN**

Produk kami didesain sedemikin mungkin agar terlihat indah dan nyaman untuk di bawa kemana pun dan tidak terlihat Ketinggalan Jaman. Dan tas koleksi kamipun menuntun agar tetap mengikuti,trend.

**DAFTAR PUSTAKA**

Muryani, S. and Adilah M, T. (2020) ‘Perancangan Sistem Informasi Penjualan Busana Muslimah Secara Online Menggunakan Metode Waterfall’, *Jurnal Infortech*, 2(2), pp. 244–249. doi: 10.31294/infortech.v2i2.9249.

Tabrani, M. (2014) ‘Implementasi Sistem Informasi Reservasi Penginapan Pada Argowisata Gunung Mas Cisarua Bogor’, *Jurnal Bianglala Informatika*, 2(1), pp. 33–42.

[BAB I.pdf](file:///D:\My%20Data%20ALL\Downloads\Documents\BAB%20I.pdf)<https://www.bakhel.com> › 2020/11 Definisi, Pengertian & Tahapan Normalisasi Basis Data

<https://salamadian.com> › pengertian dan Sistem Basis Data (Database)